**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP VOLUME EKSPOR DI BEBERAPA NEGARA EROPA**

**Edit Pradinata**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis** **Universitas Bung Hatta**

**Email:** Editpradinata26@gmail.com

**PENDAHULUAN**

Brigham et al (2014) mendefinisikan ekspor sebagai proses penjualan produk domestic sebuah negara kenegara lain. Ekspor ditujukan untuk meningkatkan pendapatan per kapita sebuah negara. Produk yang di ekspor merupakan unggulan dibandingkan dengan produk yang sama ketika dijuak di dalam negeri. Pada umumnya produk ekspor memiliki harga jual yang disesuaikan dengan alat pembayaran internasional. Ekspor juga menunjukan adanya surplus produksi suatu produk di dalam ruang lingkup sebuah negara.

Setiap negara memiliki tujuan meningkatkan volume ekspor, karena dengan bertambahnya jumlah ekspor akan menambah keuntungan yang diperoleh serta akan memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap penambahan devisa negara. Menurut Agnes, dan Yuliawati (2018) meningkatnya volume ekspor kesebuah negara dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel diantaranya adalah perubahan kurs, harga komoditi yang dijual, produk subtitusi, pajak atau bea masuk dan aturan pemerintah tentang ekspor.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah volume ekspor komoditi teh Indonesia ke beberapa negara Eropa sebagai tujuan utama ekspor teh Indonesia yaitu terdiri dari Rusia, Inggris, Polandia, Belanda dan Italia. Data yang digunakan dari tahun 2016 – 2020 yang lalu. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi data panel.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik dan terpilihnya salah satu model efek regresi panel yang tepat maka tahapan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *fixed effect model*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian hipotesis terlihat pada Tabel 5.8 di bawah ini:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Dependent Variable: EKSPOR |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |
| Date: 07/08/22 Time: 00:16 |  |
| Sample: 2016 2020 |  |  |
| Periods included: 5 |  |  |
| Cross-sections included: 5 |  |  |
| Total panel (balanced) observations: 25 |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.   |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| C | 3.942100 | 0.604669 | 6.519436 | 0.0000 |
| INFLASI | 0.562658 | 0.115303 | 4.879821 | 0.0000 |
| SBUNGA | 0.601689 | 0.062943 | 9,559268 | 0.0000 |
| PDRB | -0.119271 | 0.063808 | -1.869225 | 0.0843 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  | Effects Specification |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| Cross-section fixed (dummy variables) |  |
| Period fixed (dummy variables) |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
| R-squared | 0.814126 |     Mean dependent var | 4.527600 |
| Adjusted R-squared | 0.656849 |     S.D. dependent var | 1.191513 |
| S.E. of regression | 0.697978 |     Akaike info criterion | 2.424815 |
| Sum squared resid | 6.333249 |     Schwarz criterion | 3.009875 |
| Log likelihood | -18.31018 |     Hannan-Quinn criter. | 2.587085 |
| F-statistic | 5.176360 |     Durbin-Watson stat | 1.788382 |
| Prob(F-statistic) | 0.003305 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Berdasarkan hasil persamaan regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 3.492. Nilai koefiisien tersebut menunjukan ketika diasumsikan tidak terjadi perubahan inflasi, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi di negara Eropa yang menjadi tujuan ekspor maka besarnya perubahan volume ekspor teh Indonesia ke beberpa negara Eropa adalah sebesar konstanta yaitu 3,492.

Pada tahapan pengujian hipotesis juga terlihat nilai koefisien determinasi sebesar 0,814. Nilai koefisien tersebut menunjukan variabel inflasi, tingkat suku bunga dan pertumbuhan ekonomi negara Eropa mampu mempengaruhi perubahan volume ekspor teh Indonesia ke negara Eropa sebesar 81,40% sedangkan sisanya sebesar 18.60% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian saat ini.

Selain itu pada ringkasan hasil pengujian statistik diperoleh hasil uji F-statistik dengan nilai probability sebesar 0.000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukan nilai probability 0,000 < 0,05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan inflasi, tingkat suku bunga dan pertumbuhan ekonomi negara Eropa secara bersama sama berpengaruh terhadap volume ekspor Indonesia ke negara Eropa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agnes Chaprilia, dan Yuliawati. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Teh PTPN IX, Jawa Tengah. *SEPA: Vol. 14 No.2 Februari 2018 : 167 – 175.*

Basu Swasta, Dharmesta dan Irawan, 2009 *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta

Brigham G, Willy Hanson & Jonathan. 2014. *Macro Economic Analysis 12th McGraw-Hill, Irwin.*

Chadhir, Muhammad. 2015. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Indonesia Ke Negara Inggris 1979 – 2012. *Economics Development Analysis Journal.*

Chaprilia Agnes, dan Yuliawati. 2018. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekpor Tah PTPN IX Jawa Tengah. *SEPA Volume Ekspor Teh PTPN IX Jawa Tengah.*

Djohan Dian Aswithary Djohan, dan Wayan Sudirman. 2016. Pengaruh Jumlah Produksi, Kurs Dollar Amerika Serikat dan Cadangan Devisa Terhadap Ekspor Jahe di Indonesia. *E-Jurnal EP Unud.*

Eko Maygirtasari, & Pangestu Mawardi, M. K. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis , Vol. 25 No.2, Agustus 2015*

Ghozali Imam. 2015. *Analisis Multivariate dengan Menggunakan SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.